



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN BEBAN KERJA PERAWAT DENGAN PELAKSANAAN
SASARAN KESELAMATAN PASIEN DI RUANG INTENSIVE
RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA 2022**

WAHYU TRI WULANDARI

2106095

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI
ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

2022



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**HUBUNGAN BEBAN KERJA PERAWAT DENGAN PELAKSANAAN
SASARAN KESELAMATAN PASIEN DI RUANG INTENSIVE
RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA 2022**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

WAHYU TRI WULANDARI

2106095

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI
ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

2022

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN BEBAN KERJA PERAWAT DENGAN PELAKSANAAN
SASARAN KESELAMATAN PASIEN DI RUANG INTENSIVE
RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA 2022

Disusun Oleh:

WAHHYU TRI WULANDARI

2106095

Telah melalui sidang skripsi pada : Senin 5 September 2022

Ketua Penguji

(I Wayan Sudhartha, S.Kep., Ns, M.Kep)

Penguji I

(Vivi Retno I, S.Kep., Ns, MAN.)

Penguji II

(Yullya Permina, S.Kep., Ns, MAN)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep)

**HUBUNGAN BEBAN KERJA PERAWAT DENGAN PELAKSANAAN
SASARAN KESELAMATAN PASIEN DI RUANG INTENSIVE
RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA 2022**

Wahyu Tri Wulandari¹, Yullya Permina², I Wayan Sudharta³, Vivi Retno I⁴

ABSTRAK

Latar Belakang Perawat mempunyai peran penting dalam memberikan pelayanan kesehatan, perawat berhubungan dengan pasien dan keluarganya selama perawatan di rumah sakit. Kondisi beban kerja banyak dan beragam perawat dituntut tetap membangun budaya keselamatan pasien. Data tahun 2021 di Rumahsakit Bethesda Yogyakarta terdapat , Identifikasi pasien masih menggunakan nama nomor kamar, terdapat asesmen resiko jatuh tidak terisi, 5 moment cuci tangan belum terlaksana baik.

Tujuan : Mengetahui Hubungan Beban Kerja Perawat dengan Pelaksanaan sasaran keselamatan pasien di ruang Intensive Rumah sakit Bethesda.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain korelasi , pendekatan *cross sectional*. Menggunakan Sampel 72 perawat ruang Intensive Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, teknik sampling dengan *purposive sampling*, alat ukurnya lembar observasi.

Hasil : Sebagian besar perawat ruang intensive (47,2%) mempunyai beban kerja tinggi dan 38,9% melaksanakan sasaran keselamatan pasien dalam kategori cukup. Hasil uji *Kendall Tau* nilai *P value* $< \alpha$, yaitu $0,008 < 0,05$ dan nilai *correlation coefficient* adalah 0,291

Kesimpulan : Ada hubungan Beban Kerja Perawat dengan Pelaksanaan sasaran keselamatan pasien di ruang Intensive Rumah sakit Bethesda.

Saran : Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain untuk meneliti lebih dalam mengenai faktor yang mempengaruhi beban kerja perawat dengan pelaksanaan sasaran keselamatan pasien.

Kata Kunci: Beban kerja, sasaran keselamatan pasien , skripsi
XIX + 106 halaman + 20 tabel + 2 Skema+ 10 lampiran

Kepustakaan: 57, 2004 - 2021

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

³Dosen Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

⁴Dosen Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

RELATIONSHIP BETWEEN NURSES' WORKLOADS AND
IMPLEMENTATION OF PATIENT SAFETY GOALS (PSG)
IN THE INTENSIVE ROOM OF BETHESDA HOSPITAL
YOGYAKARTA IN 2022

Wahyu Tri Wulandari¹, Yullya Permina², I Wayan Sudharta³, Vivi Retno I⁴

ABSTRACT

Background: Nurses have important roles in giving nonstop health services. Nurses deal a lot with patients and their family in the hospital room. The excessive, various workload conditions demand them to keep on developing patient safety traditions. Data in 2021 at Bethesda Hospital Yogyakarta showed, Patient's identification used room's number, fall assessment risk was empty, 5 moments of hand washing were not done.

Purpose: To understand the relations between nurses' workloads and implementation of PSG in the intensive room of Bethesda Hospital.

Methodology: This research uses correlation design with a cross-sectional approach. The sample of 72 nurses in intensive care room Bethesda Hospital were gathered using purposive sampling technique with observation sheet as the measurement tool.

Results: Mostly, nurses in intensive rooms (47.2%) have excessive workloads, and 38.9% implemented the PSG in an adequate category. Kendall Tau test result with p value $< \alpha$ is $0.008 < 0.05$ and correlation coefficient value is 0.291.

Conclusion: There is a relationship between workloads and the implementation of PSG in the intensive room of Bethesda Hospital.

Suggestion: The result of this research can be a source for other researchers to do deeper study about factors that affect workloads and the implementation of PSG.

Keyword: Workloads, patient safety goals, thesis
XIX + 106 pages + 20 tables + 10 attachments

Literature: 57, 2004 - 2021

¹Student of Bachelor of Nursing STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Lecturer at Nursing Program STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

³Lecturer at Nursing Program STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

⁴Lecturer at Nursing Program STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULU

Rumah sakit merupakan bagian penting dalam sistem kesehatan sehingga dimana didalamnya terdapat fasilitas, teknologi modern, pusat perkembangan pengetahuan dan teknologi. Semua fasilitas dan petugas yang melakukan pelayanan kesehatan apabila tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan permasalahan baru dan juga menimbulkan peluang terjadinya kesalahan pelayanan yang berimbas pada keselamatan pasien¹. Ruang intensif merupakan ruangan dimana suatu unit pelayanan perawatan dalam kegiatannya selalu padat menangani pasien dalam kondisi kritis dengan penatalaksanaan bantuan hidup serta pengawasan intensif². Perawat mempunyai peran yang penting dalam memberikan asuhan yang aman dan bermutu sehingga berpengaruh terhadap kenyamanan, kesembuhan, dan kepuasan pasien³.

Beban kerja perawat juga harus diperhatikan, beban kerja perawat dapat mempengaruhi kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan⁴.

Keselamatan pasien merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam pemberian pelayanan kesehatan. Sasaran keselamatan pasien meliputi Ketepatan Identifikasi pasien, peningkatan komunikasi yang efektif, peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai, Kepastian tepat lokasi tepat prosedur tepat pasien operasi, pengurangan resiko infeksi, Pengurangan resiko pasien jatuh.^{5,6}

World health Organisation (WHO) menyatakan keselamatan pasien adalah masalah kesehatan masyarakat global yang serius. Insiden keselamatan pasien yang merugikan adalah terkait dengan prosedur bedah (27%), kesalahan pengobatan (18,3%), kesalahan infeksi terkait perawatan (12,2%) (WHO,2017). Eropa, kejadian pasien dengan resiko infeksi sebanyak (83,5%), dan bukti kesalahan medis menunjukkan 50-72,3%. Maka dari itu rumah sakit mempunyai peran yang sangat penting dalam mengupayakan pemenuhan keselamatan pasien⁷. Laporan insiden keselamatan pasien di Indonesia berdasarkan provinsi menunjukkan bahwa dari 145 insiden yang dilaporkan terdapat 55 kasus (37,9) terdapat di provinsi DKI Jakarta. Berdasarkan jenisnya didapatkan Kejadian Nyaris Cedera (KNC) Sebanyak 69 kasus (47,6%), KTD Sebanyak 67 kasus(46,3%), dan lain lain sebanyak 9 kasus

(6,2%)⁶. Data insiden keselamatan pasien DIY sampai dengan maret 2018 terdapat 331 kasus laporan kasus insiden⁸

Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta beban kerja perawat dievaluasi setiap tahunnya menggunakan Standar Beban Kerja (SBK) pada tahun 2021 standar beban kerja ruang intensif jumlah ketenagaan sebanyak 89 perawat. Observasi Peneliti di ruang Intensif dengan Kondisi pasien yang tidak stabil dan banyak menggunakan alat – alat intensif di dapatkan beberapa kejadian ada pasien yang mencoba membuka restrain dan sudah berada di pojok tempat tidur, pernah ada pasien yang mencoba bubuh diri dengan tali monitor, saat memberikan injeksi atau tindakan lain dalam identifikasi kadang hanya menggunakan nama dan nomor kamar, Studi awal terhadap sasaran keselamatan pasien menunjukkan ada beberapa Format SBAR yang tidak terisi, ada juga asesmen pasien jatuh yang tidak terisi, saat cuci tangan tidak dengan prinsip 6 benar. Hasil data dari studi awal gambaran beban kerja dengan angka kejadian Sasaran Keselamatan Pasien yang ada di ruang intensif sehingga Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul”Hubungan beban kerja perawat dengan pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien di ruang Intensif Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2022”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode non eksperimental dengan desain penelitian analitik korelasi menggunakan pendekatan cross sectional, populasi dalam penelitian ini adalah perawat ruang intensive dengan teknik pengambilan sample *purposive sampling*, Metode pengumpulan data yang sudah dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan lembar observasi, untuk beban kerja mengobservasi waktu yang digunakan untuk tindakan keperawatan kemudian diinterpretasikan kedalam WISN(*Workload Indikator Staff Need*). Uji statistic dengan *Kendall Tau*

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi karakteristik responden (Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan) Perawat Ruang Intensif Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Bulan Mei Tahun 2022

No	Karakteristik	Frekwensi	%
A Usia			
1	< 25 tahun	0	0
2	25 – 45 tahun	53	73,6
3	> 45 tahun	19	26,4
Total		72	100.0
B Jenis Kelamin			
1	Perempuan	59	81.9
2	Laki-laki	13	18.1
Total		72	100.0
C Tingkat Pendidikan			
1	D III	67	93,0
2	S 1	3	4,2
3	Ners	2	2,8
Total		72	100.0

Sumber : Data Primer Terolah, 2022

Analisis data Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 72 responden berusia 25 – 45 tahun dengan jumlah 53 responden (73.6 %) responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 59 responden (81,9 %) responden memiliki tingkat pendidikan D III dengan jumlah 67 responden (93,0 %),

B. Pembahasan

2. Analisa Univariante

Tabel 2. Distribusi Frekuensi berdasarkan Beban Kerja dan pelaksanaan sasaran keselamatan pasien Perawat Ruang Intensif Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Bulan Mei Tahun 2022

No	Indikator	Frekuensi	Prosentase (%)
Beban Kerja			
1	Tinggi	34	47,2
2	Seimbang	33	45,8
3	Rendah	5	7,0
Total		72	100.0

Sasaran keselamatan			
1	Baik	23	31,9
2	Cukup	28	38,9
3	Kurang	21	29,2
Total		72	100.0

Sumber : Data Primer Terolah, 2022

Analisis data Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 72 responden memiliki beban kerja tinggi dengan jumlah 34 responden (47,2 %). Beban kerja tinggi apabila rasio, perbandingan jumlah tenaga saat ini yang tersedia lebih kecil dibandingkan dengan jumlah tenaga yang diperlukan untuk menjalankan beban kerja yang ada⁹. Tingginya beban kerja akan berdampak pada penurunan kualitas dan prestasi kerja, penurunan kualitas tersebut nantinya akan berpengaruh terhadap mutu pelayanan¹⁰. Peneliti berasumsi bahwa tingginya beban kerja perawat juga akan mempengaruhi mutu pelaksanaan sasaran keselamatan pasien yang juga menurunya mutu pelayanan Rumah Sakit,

Responden memiliki tingkat pelaksanaan sasaran keselamatan cukup dengan jumlah 28 responden (38,9 %). Keselamatan pasien merupakan variabel untuk mengukur dan mengevaluasi kualitas pelayanan keperawatan yang berdampak pada pelayanan kesehatan¹¹. Peneliti Gallerryzki juga didapatkan hasil lebih dari 50% perawat belum melakukan implementasi keselamatan pasien dengan baik, rata – rata skor implementasi 6 sasaran keselamatan dalam 4 rumah sakit di Indonesia adalah 64,81% target tersebut masih jauh dibawah target implementasi Sasaran Keselamatan Pasien oleh komite Akreditasi Rumah Sakit yaitu 100 %¹². Peneliti berasumsi bahwa pelaksanaan

sasaran keselamatan yang ada di ruang Intensif rumah sakit Bethesda dalam kategori cukup, hal tersebut bisa dipengaruhi karena jumlah pekerjaan yang berat dan volume pekerjaan yang lebih banyak yang dapat dipengaruhi juga dari faktor usia, jenis kelamin, maupun tingkat pendidikan.

3. Analisa Bivariate

Tabel 4 Hubungan Beban Kerja Perawat dengan Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien Pada Perawat Ruang Intensive Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Mei 2022

Beban Kerja	Sasaran Keselamatan			Total	Kendall Tau	
	Kurang	Cukup	Baik		Sig	Cor
Tinggi	16	14	4	34	0,008	0.291
balance	5	11	17	33		
Rendah	2	3	0	5		
Total	23	28	21	72		

Sumber : data primer terolah, 2022

Berdasarkan uji statistik dengan uji *Kendall Tau* menggunakan software komputer diperoleh hasil $p\text{-value} < \alpha$ yaitu $0,008 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti ada hubungan antara Beban kerja perawat dengan pelaksanaan sasaran keselamatan pasien di ruang Intensive Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2022. Nilai *Correlation coefficient* 0.291 yang artinya tingkat keeratan hubungan dalam kategori cukup, dengan demikian hubungan beban kerja perawat dengan pelaksanaan sasaran keselamatan pasien di ruang intensive rumah sakit Bethesda Yogyakarta 2022 tingkat keeratannya cukup.

Dalam buku yang berjudul *Keselamatan Pasien Dan Kesehatan Kerja Dalam Keperawatan*, dalam buku tersebut menjelaskan bagaimana hubungan perawat dan keselamatan pasien. Yaitu kewaspadaan perawat sangat penting untuk memastikan keselamatan pasien Hubungan kausal antara rasio perawat dan jumlah pasien harus menjadi perhatian khusus

bagi pihak manajemen rumah sakit agar tidak terjadi peningkatan beban kerja dan peningkatan stress perawat akibat kelelahan¹³.

Terlalu tinggi suatu beban kerja dapat menyebabkan dampak baik psikis maupun fisik serta reaksi emosional, seperti nyeri kepala, masalah pencernaan, serta mudah marah¹⁴. Beban kerja penting diketahui sebagai dasar untuk mengetahui kapasitas kerja perawat agar terdapat keseimbangan antara tenaga perawat dengan beban kerja¹. Penelitian dengan judul Beban kerja perawat terhadap Implementasi pasien safety menunjukkan hasil sama yaitu 6,807, p value = 0,009 dengan $\alpha = 0,05$ (5%) maka, apabila p value < 0,05, H_0 diterima H_0 ditolak, sehingga ada hubungan beban kerja perawat terhadap implementasi patient safety pada ruang rawat inap di RSUD Tugurejo Semarang¹⁵. Peneliti berasumsi bahwa beban kerja perawat yang tinggi akan mempengaruhi pelaksanaan sasaran keselamatan pasien, apabila beban kerja tinggi maka pelaksanaan sasaran keselamatan pasien cenderung semakin kurang dan apabila beban kerja perawat rendah maka pelaksanaan sasaran keselamatan pasien akan dilaksanakan dengan baik.

KESIMPULAN

1. Karakteristik responden paling banyak berdasarkan usia adalah usia 25– 45 tahun yaitu 53 perawat ruang intensive 73,6%, berdasarkan jenis kelamin yaitu perempuan sebanyak 59 responden 81,9%. berdasarkan tingkat pendidikan DIII sebanyak 67 responden (93,0 %).
2. Beban kerja perawat dalam melaksanakan sasaran keselamatan pasien di ruang intensive RumahSakit Bethesda Yogyakarta 2022 paling banyak dalam kategori tinggi sebanyak 34 responden yaitu 47,2 %.
3. Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien dalam Hubungan antara beban kerja perawat dengan pelaksanaan sasaran keselamatan pasien di ruang intensive 2022 yaitu dalam kategori cukup yaitu 28 responden 38,9%.
4. Ada hubungan antara beban kerja perawat dengan pelaksanaan sasaran keselamatan pasien di ruang intensive rumah sakit Bethesda Yogyakarta 2022

dengan uji statistic menggunakan Kendall Tau didapatkan hasil p-value 0,008 < 0,05.

5. Tingkat keeratan hubungan beban kerja perawat dengan pelaksanaan sasaran keselamatan pasien di ruang intensive rumah sakit Bethesda Yogyakarta 2022 dalam kateori cukup dengan nilai korelation 0,291.

SARAN

1. Bagi perawat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai beban kerja yang ada di ruang intensive sehingga perawat dapat mengenali dan mengelola beban kerja dengan baik sehingga mampu melakukan pelaksanaan sasaran keselamatan dengan lebih baik.
2. Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
Perlunya menambah jumlah perawat yang ada di ruang intensive, Rumah sakit dapat memberikan penguatan kualitas SDM kepada karyawan sehingga mutu dan kualitas pelayanannya tetap terjaga.
3. Bagi STIKES Bethesda Yakkum
STIKES Bethesda Yogyakarta dapat menambah materi pembelajaran yang berkaitan dengan beban kerja maupun sasaran keselamatan pasien sebagai bagian dari manajemen keperawatan
4. Bagi Peneliti lain
Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai factor-faktor yang berkaitan dengan beban kerja dan pelaksanaan sasaran keselamatan pasien

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak dr. Purwoadi Sujatno, Sp.PD, MPH selaku Direktur Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS. selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS selaku Waket I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

4. Ibu Ch. Hatri Istiarini, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS selaku Plt. Waket II Bidang Keuangan
5. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners
6. Ibu Yullya Permina.,S.Kep,Ns.,MAN selaku Penguji II Dan pembimbing Skripsi yang telah memberi banyak ilmu, masukan, bimbingan kepada Peneliti.
7. Bapak I Wayan Sudharta, S.Kep., Ns, M.Kep selaku ketua penguji
8. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep., Ns, MAN Selaku Penguji II

DAFTAR PUSTAKA

1. Safitri, R. (2019). *Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Penerapan Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/n9gcp>
2. Pondi, M., Fauzan, S., & Yulanda, N. A. (2021). GAMBARAN KUALITAS PELAYANAN KEPERAWATAN DAN PEMENUHAN KEBUTUHAN KELUARGA PASIEN DI ICU:LITERATURE REVIEW. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 55, 2013–2015.
3. Kemenkes RI. (2004). Keputusan Menteri Kesehatan RI No 81 Tahun 2004 Tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota Serta Rumah Sakit. *Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 1–53.
4. Romadhoni, R. D. (2016). Beban Kerja Objektif Tenaga Perawat Di Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit Objective Workload of Nurses in the Inpatient Services At the Hospital. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 4, 57–66.
5. Neri, R. A., Lestari, Y., & Yetti, H. (2018). Analisis Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien Di Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Padang Pariaman. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7, 48.
6. Adventus, Mahendra, D., & Martajaya, I. M. (2019). Modul Manajemen Pasien Safety. *Modul Manajemen Pasien Safety*, 22.
7. Tampubolon, T. R. (2019). *Prosedur Keselamatan Pasien Safety*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/d6b87>
8. Laboratorium, D., Yogyakarta, P., Sugiharto, A. D., Sutanto, A., & Hidayat,

- A. C. (2020). *Analisis Patient Safety*. 5(1), 24–36.
9. Suarjana, K., & Nopiyani, N. M. S. (2016). *WORKLOAD INDICATORS OF STAFFING Bagian Administrasi dan Kebijakan Kesehatan*. September 2016
 10. Nurjanah, S., Sakka, A., & Paridah. (2017). Analisis of Nurses workload in Inpatient care Installation of Regional Public Hospital of kendary City. *Jimkesmas Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(05), 1–11
 11. Setyani, M. D., Zuhrotunida, Z., & Syahridal, S. (2017). Implementasi Sasaran Keselamatan Pasien Di Ruang Rawat Inap Rsu Kabupaten Tangerang. *Jurnal JKFT*, 2(2), 59. <https://doi.org/10.31000/jkft.v2i2.63>
 12. Gallerryzki, A. R., Jainurakhma, J., Prabarini, L. P., & Fanani, Q. (2022). *IMPLEMENTASI ENAM SASARAN KESELAMATAN PASIEN OLEH THE IMPLEMENTATION OF SIX PATIENT SAFETY GOALS BY*. 10(1).
 13. Nurhayati. (2021). *KESELAMATAN PASIEN DAN KESEHATAN KERJA DALAM KEPERAWATAN* (Safrida (ed.)). SYIAH KUALA UNIVERSITY PRESS.
 14. Syukur, A., Pertiwiwati, E., Setiawan, H., Studi, P., Keperawatan, I., Kedokteran, F., & Lambung, U. (2018). Hubungan beban kerja dengan dokumentasi asuhan keperawatan. *Nerspedia*, 1(2), 164–171.
 15. Retnaningsih, D., & Fatmawati, D. (2016). Beban Kerja Perawat Terhadap Implementasi Patient safety. *The Soedirman Journal Of Nursing*, 11(1), 44–52.